

## ABSTRAK

Winata, Pratama Adi. 2016. *Penanda Referensi dalam Portal Berita Daring Viva.co.id pada Rubrik Fokus Edisi Juni 2015*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Bahasa terdiri dari bentuk (*form*) dan makna (*meaning*) yang saling berhubungan. Hubungan bentuk dalam sebuah wacana dapat ditandai dengan menggunakan penanda referensi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penanda referensi pada viva.co.id. masalah yang dikaji adalah bentuk penanda referensi apa saja yang digunakan penulis untuk menyampaikan informasi dalam wacana ekonomi bisnis itu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wacana ekonomi bisnis pada rubrik Fokus edisi Juni 2015 dalam Viva.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan penggalan wacana yang mengandung penanda referensi, kemudian mengklasifikasikannya ke dalam tabel data. Berdasarkan hasil kumpulan penggalan wacana sebagai data tersebut, peneliti menganalisis penggalan wacana itu. Analisis dilakukan dengan menunjukkan anteseden yang dirujuk oleh penanda referensi dalam data.

Hasil dari analisis, peneliti menemukan wujud penanda anafora, antara lain; -nya, ini, tersebut, mereka, ia, *Head of Datsun*, periode pertama, periode kedua, dia, saya, yang satu ini, ritual tahunan ini, momentum setahun sekali ini, kami, hal serupa, dan demikian. Wujud penanda katafora yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi; mereka, berikut, beberapa daerah di Indonesia, ini, akhir 2014 lalu, saya, kami, dan bulan kemarin. Wujud penanda eksofora yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain; Mei lalu, ini, komoditas lainnya, sepekan terakhir, dua minggu terakhir, saat ini, yang lain, sejumlah pasar tradisional, kini, akhir 2014 lalu, tiga tahun belakangan ini, beberapa bulan ini, itu, lalu, sebelumnya, baru-baru ini, mereka, kami, dua minggu terakhir, sepekan lalu, kita, mereka, lampu hijau, dalam negeri, kawasan nusantara, pertengahan tahun, tanah air, roda empat, roda dua, pekan ini, media televisi setempat, meja perundingan, perbankan di kawasan Yunani, uni eropa, para investor, tiga minggu terakhir, para pemimpin, para pelaku pasar, dan tiga hingga empat bulan yang lalu.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran bagi penelitian sejenis. Penelitian sejenis selanjutnya akan lebih menarik jika dilakukan pengkajian terhadap penanda referensi dan inferensi. Peneliti juga mengharapkan variasi dengan memperhatikan berbagai aspek ilmu kebahasaan seperti pragmatik, semantik, linguistik, dll.

## **ABSTRACT**

Winata, Pratama Adi. 2016. *Reference markers in Online Portal News Viva.co.id at Rubric called "Fokus" Juni 2015 Edition*. Thesis. Yogyakarta : Indonesian Language and Literature Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Language consists of the shape and meaning that are interconnected. Relationships form in a discourse can be marked using reference markers. The aim of this research is to describe the form of reference markers on viva.co.id. The researcher reviewed every single form of reference markers used by the writer to convey information in that economy and business discourse.

This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research are economy and business discourse in a rubric called "Fokus" on viva.co.id June 2015 edition. The data were collected by documentation technique. Researcher collected discourse fragment containing the reference markers, then classified it into a data table. Based on the collection of that fragments, then the researcher analyzed it as data. Analysis has been done by indicating the antecedents that referenced by reference markers in the data.

Based on the result of data analysis, the researcher found some form of anaphora markers, they are: *-nya, ini, tersebut, mereka, ia, Head of Datsun, periode pertama, periode kedua, dia, saya, yang satu ini, ritual tahunan ini, momentum satu tahun sekali ini, kami, hal serupa, and demikian*. Form of cataphora markers that found in this research including: *mereka, berikut, beberapa daerah di Indonesia, ini, akhir 2014 lalu, saya, kami, and bulan kemarin*. Form of exophora markers also had been found in this research, they are: *Mei lalu, ini, komoditas lainnya, sepekan terakhir, dua minggu terakhir, saat ini, yang lain, sejumlah pasar tradisional, kini, akhir 2014 lalu, tiga tahun belakangan ini, beberapa bulan ini, itu, lalu, sebelumnya, baru-baru ini, mereka, kami, dua minggu terakhir, sepekan lalu, kita, mereka, lampu hijau, dalam negeri, kawasan nusantara, pertengahan tahun, tanah air, roda empat, roda dua, pekan ini, media televisi setempat, meja perundingan, perbankan di kawasan yunani, uni eropa, para investor, tiga minggu terakhir, para pemimpin, para pelaku pasar, and tiga hingga empat bulan yang lalu*.

Based on the result of this research, there are some suggestions for similar research. For the next similar research, it may give more interesting results by reviewing reference and inference marker. The researcher also hoping some variations by paying attention to some linguistic aspects like pragmatic, semantic, linguistic, etc.